

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi penerjemahan istilah budaya terkait makanan dan minuman dalam novel “달려구트 꿈 백화점 (*Dalleoguteu Kkum Baekhwajeom*)/DKB” ke dalam bahasa Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari teori strategi penerjemahan menurut Baker (2018), serta teori prosedur penerjemahan Vinay dan Darbelnet (1995). Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan dari metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah semua kata atau frasa yang mengandung unsur makanan atau minuman di dalam novel dan hasil terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Data tersebut kemudian diklasifikasikan menurut strategi penerjemahannya dengan cara mengkomparasikan makna kata atau frasa makanan/minuman dalam BSu dengan makna hasil terjemahannya makanan dalam BSa.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 133 kali kemunculan nama makanan/minuman dari 61 jenis nama makanan atau minuman dalam novel DKB yang dianalisis menggunakan teori strategi penerjemahan dari Baker (2018) dan teori prosedur penerjemahan Vinay dan Darbelnet (1995). Strategi tersebut antara lain; dengan kata yang lebih umum (superordinat) digunakan 9 kali, kata yang netral/kurang ekspresif 6 kali, substitusi budaya 1 kali, kata pinjaman/kata pinjaman dengan penjelasan 27 kali, parafrase dengan kata yang berkaitan 26 kali, parafrase dengan kata yang tidak berkaitan 3 kali, omisi 8 kali. Sementara itu, prosedur tersebut yaitu kalke digunakan 12 kali, penerjemahan literal 30 kali, transposisi 1 kali, modulasi 3 kali dan ekuivalensi sebanyak 7 kali. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan literal dari Vinay dan Darbelnet (1995) merupakan strategi atau prosedur yang paling banyak digunakan untuk menerjemahkan istilah makanan atau minuman dalam novel. Hal ini karena di dalam novel terdapat banyak kemunculan istilah makanan atau minuman yang bersifat universal, seperti 차 (*cha*), 빵 (*ppang*), 감자튀김 (*gamjatwigim*) sehingga terjemahan literal dapat secara langsung mengungkapkan padanan makna terdekat dari istilah makanan atau minuman dari BSu ke dalam BSa melalui arti kamus. Selain itu, strategi ini merupakan prosedur yang umum dilakukan pertama kali dalam proses penerjemahan sebelum mencoba menggunakan strategi yang lain.

Kata kunci: strategi penerjemahan, istilah budaya, makanan dan minuman, novel korea, Dalleogute Kkum Baekhwajeom (달려구트 꿈 백화점)

ABSTRACT

This research aims to identify the translation strategies of food and beverage-related culture terms in the novel “달리구트 꿈 백화점 (*Dalleoguteu Kkum Baekhwajeom*)” into Indonesian. This research was based on a combination of translation strategy theories by Mona Baker (2018), and translation procedure theories by Vinay and Darbelnet (1995). This study was conducted using a combination of descriptive-qualitative and quantitative methods. The data used in this research are every food and beverage-related word or phrase that was collected from the novel, along with their translations into Indonesian. The translation strategies of the data were identified by comparing the meaning between the food and beverage-related cultural words or phrases in the SL and their translations in the TL.

The results showed there were 133 occurrences of food and beverage names from 61 types of food or drinks name in the novel, which were analyzed using translation strategies of Baker (2018) and translation procedures of Vinay and Darbelnet (1995). These strategies, namely using more general words were used 9 times, neutral/less expressive words 6 times, cultural substitution 1 time, loan words/loan words plus explanation 27 times, paraphrase with related words 26 times, paraphrase with unrelated words 3 times, omission 8 times. Meanwhile, these procedures, namely calque 12 times, literal translation 30 times, transposition 1 time, modulation 3 times, and equivalence was used 7 times. Based on the results, it can be concluded that literal translation, which was proposed by Vinay and Darbelnet (1995), was the most widely used translation strategy. This was because of the frequent occurrences of universal food or beverage terms in the novel, such as 차 (*cha*), 빵 (*ppang*), and 감자튀김 (*gamjatwigim*), so literal translation can directly reveal the closest meaning of food or beverage terms from the SL into the TL by looking at the dictionary meanings. Furthermore, the literal translation was widely used because it was common to use it first in the translation process before trying to apply other strategies

Keywords: translation strategy, cultural terms, food and beverage, korean novel, Dalleogute Kkum Baekhwajeom (달리구트 꿈 백화점)

초록

본 연구는 한국 소설 <달러구트 꿈 백화점>/DKB 에 나타난 음식료에 관한 문화 용어를 인도네시아어로 번역하는 데 사용되는 번역 전략에 대해 분석하는 것을 목적으로 한다. 본 연구는 모나 베이커의 (2018) 및 비네와 다르벨네 (1995)의 번역 전략 조합 이론을 참고하여 분석하였다. 이 연구는 서술적-질적 연구 및 양적 연구의 결합한 방법으로 진행하였다. 이 논문의 자료수집은 DKB 소설 속에서 모든 나타난 음식료에 관한 어휘 및 번역본에서 음식료에 관한 어휘이다. 이 논문에서 번역 전략은 분류는 사용된 데이터는 원천어에서 음식료 관련 어휘의 의미와 도착어에서 음식료 관련 어휘의 의미를 비교하며 분석하였다.

본 연구 결과는 이 소설 속에 등장한 음식료의 이름 61 개 등장한 종류 중, 음식료 이름이 133 회 등장한 경우가 나타났다. 그리고 그 133 회 등장한 데이터의 번역 전략 분류를 Baker(2018)의 번역 전략 및 비네와 다르벨네(1995)의 번역 절차를 사용하며 분석하였다. 이러한 번역 전략은 즉, 상위어 사용 9 회 사용되었으며, 중립적 단어/덜 표현적 단어 사용 6 회, 문화대체어 사용 1 회, 차용어 혹은 차용어 + 설명 27 회, 관련어를 사용한 풀어쓰기 26 회, 비관련어를 사용한 풀어쓰기 3 회, 생략 8 회 사용되었다. 한편, 번역 절차는 즉, 모사 (kalke) 12 회, 직역 (literal) 30 회, 전환(transposisi) 1 회, 변조(modulasi) 3 회, 등가성 (ekuivalensi) 13 회 적용되는 것으로 발견되었다. 그래서 분석 결과에 따르면 비네와 다르벨네(1995)의 직역은 가장 많이 사용된 전략이 되었다. 왜냐하면 이 소설에서 차, 빵, 감자튀김 따위의 일반적인 음식료에 관한 용어가 많이 등장했기 때문에 직역은 사전적 의미를 통해서 출발어에서 도착어로 음식료 관련 문화 용어의 의미와 가장 가까운 의미를 직접적으로 전달할 수 있었다. 또한, 직역은 다른 전략을 적용하기 전에 번역 과정에서 가장 먼저 사용하는 번역 전략이 되기 때문에 가장 널리 전략이 되었다.

키워드: 번역 전략, 문화 용어, 음식료, 한국 소설, 달러구트 꿈 백화점